

ABSTRAK

Mutsiratun Nisa. NIM 170102080541. Strategi Guru Dalam Mengajar Anak Tunarungu Pada Kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Murniyanti Ismail, S.Pd.,M.Pd, dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Rusdiah M.Pd.I pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci : Strategi Guru dan Anak Tunarungu.

Anak usia dini adalah anak yang sedang menjalani fase usia yang sangat berharga dalam proses perkembangan jasmani maupun perkembangan intelektual anak. Termasuk di dalamnya anak yang memiliki hambatan pendengaran atau tunarungu. Sebagaimana anak pada umumnya, anak tunarungu juga harus mendapatkan pembelajaran yang optimal pada fase usia keemasannya ini, dimana peran guru sangatlah penting dalam memberikan pelajaran yang optimal pada anak tunarungu.

Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mendiskripsikan strategi guru dalam mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur. Sub fokus mencakup beberapa strategi yaitu: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran individual, strategi belajar kelompok yang digunakan guru dalam mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan satu anak tunarungu pada kelompok B, sedangkan objeknya adalah strategi yang digunakan guru dalam mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa strategi dalam mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur: (1) guru menggunakan strategi pembelajaran langsung, strategi yang diterapkan guru secara verbal atau langsung ini bertujuan agar setiap anak mendapatkan pelajaran yang sama tanpa terkecuali, (2) guru menggunakan strategi pembelajaran individual. Strategi ini digunakan guru bersamaan dengan strategi pembelajaran langsung, dimana semua anak mendapatkan pembelajaran yang sama. (3) guru menggunakan strategi belajar kelompok. Strategi ini digunakan pada materi pelajaran lempar tangkap bola.